

## ABSTRAKSI

**Agustina, Wulandari. 2017. Penerapan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. SKRIPSI. Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam penggunaan bahasa Jerman. Kosakata mencakup berbagai jenis kata atau kelas kata. Kata benda merupakan salah satu jenis kata atau kelas kata. Setiap kata benda dalam bahasa Jerman memiliki kata sandang yang disebut *der Artikel*. *Artikel* kata benda *singular* terdiri dari tiga jenis, yaitu “*der*” untuk maskulin, “*die*” untuk feminin, “*das*” untuk netral, sedangkan kata benda *plural* memiliki *Artikel* “*die*”. Terkadang siswa kurang menguasai kata benda bahasa Jerman, karena siswa mempelajari kata benda tidak sekaligus dengan *Artikel*-nya. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kata benda bahasa Jerman siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kata benda bahasa Jerman adalah media *Wordwall*. Media *Wordwall* adalah media visual yang terdiri dari kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis, ditampilkan dengan huruf berukuran besar dan ditempelkan pada dinding kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut (1) Penguasaan kata benda bahasa Jerman siswa sebelum penerapan media *Wordwall*, (2) Penguasaan kata benda bahasa Jerman siswa sesudah penerapan media *Wordwall*, (3) Efektivitas media *Wordwall* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS C yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini digunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan model *Pre-test and Post-test*. Instrumen utama penelitian ini adalah tes tentang kosakata dan instrumen pelengkapanya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata *pretest* adalah 68,8 yang termasuk dalam kategori “cukup”, (2) dan nilai rata-rata *posttest* 92,4 yang termasuk dalam kategori “baik sekali”, (3) Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $34,7 > 1,69$ ), dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

## ABSTRAKT

**Agustina, Wulandari. 2017. Der Einsatz des Wordwall-Mediums zur Steigerung der Beherrschung des deutschen Wortschatzes. Bandung. Die Bachelorarbeit an der Deutschabteilung der Pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.**

Wortschatz gehört zu wichtigsten Aspekten, die die Lernenden beherrschen müssen, wenn sie Deutsch anwenden. Wortschatz umfasst verschiedene Wortarten beziehungsweise (bzw.) Wortklassen. Nomen ist eine davon. Jedes Nomen im Deutschen hat ein begleitendes Wort, das als Artikel bezeichnet wird. In diesem Fall gibt es drei Artikel für Nomen im Singular, nämlich "der" (Maskulinum), "die" (Femininum), "das" (Neutrum), allerdings ist der Artikel im Pluralform "die". Manchmal können die Lernenden den Artikel von Nomen nicht einfach im Gedächtnis behalten, weil sie Nomen und deren Artikel normalerweise nicht gleichzeitig gelernt haben. Um dieses Problem zu lösen, sollte ein Lernmedium als Hilfe für die Lernenden dienen, das ihnen helfen kann um die Beherrschung der deutschen Nomen zu steigern. Die Wordwall soll eins der Lernmedien sein, das man im Deutschunterricht verwenden könnte. Wordwall ist ein visuelles-Medium. Dieses Medium besteht aus Wortschatzgruppen, die sich systematisch organisieren und auch mit groß geschriebenen Buchstaben vorlegen und dann an die Wand der Klasse kleben lassen. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) die Beherrschung von deutschen Nomen der Lernenden vor dem Einsatz des Wordwall Mediums, (2) die Beherrschung von deutschen Nomen der Lernenden nach dem Einsatz des Wordwall Mediums, und (3) die Effektivität des Wordwall-Mediums zur Steigerung der Beherrschung von deutschen Nomen der Lernenden. In dieser Untersuchung wurde ein Pre-Experimental Design mit dem Pretest-Posttest Design verwendet. Die Population der Untersuchung waren alle Lernenden der XI Klasse SMA Angkasa Bandung im Schuljahr 2016/2017 und als die Probanden der Untersuchung wurden 30 Lernenden aus der Klasse XI IIS C ausgewählt. Die Instrumente dieser Untersuchung waren der Test von Wortschatzbeherrschung und die Lehrskizzen als Ergänzungsinstrumente. Basierend auf der Datenanalyse kann wie folgt zusammengefasst werden: (1) die Durchschnittsnote vom Prätest war 68,8, die zur Kategorie „ausreichend“ einzustufen ist, (2) die Durchschnittsnote vom Posttest war 92,4, die zur Kategorie "sehr gut" gehört, 3) aufgrund der  $t$ -Probe mit dem Signifikanzgrad ( $\alpha$ ) = 0,05 hat sich herausstellen lassen, dass  $t_{\text{Test}}$  größer als  $t_{\text{Tabelle}}$  (34,7 > 1,69) ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen dem Ergebnis vom Prätest und dem Ergebnis vom Posttest gibt. Aus den Ergebnissen lässt sich zusammenfassen, dass das Wordwall-Medium effektiv ist, um die Wortschatzbeherrschung der Lernenden zu steigern.